



PROGRAM PASCASARJANA UIN SATU TULUNGAGUNG

DOKUMEN KURIKULUM

MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2024



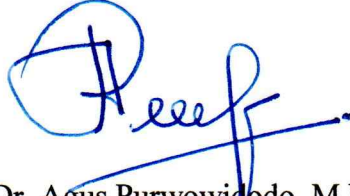



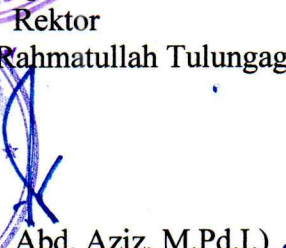
Location

📍 Jl. Mayor Sujadi Timur 46,
Kudusan, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa Timur - 66221

Contact

☎️ (0355)321513
📍 pps-pgmi@uinsatu.ac.id
🌐 <https://pps.uinsatu.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

	No. Dokumen : UIN-DK/2024/05/66
	No. Revisi : -
	Tanggal : 1 AGUSTUS 2024
Dirumuskan oleh: Ketua Tim Penyusun Kurikulum Program Studi	Tanda Tangan  (Dr. Agus Purwowododo, M.Pd) NIP. 197204172006041002
Diperiksa oleh: Wakil Direktur Pascasarjana	Tanda Tangan  (Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I) NIP. 196912061999031003
Dikendalikan oleh: Ketua LPM	Tanda Tangan  (Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Ag.) NIP. 198108012009121004
Disetujui oleh: Direktur Pascasarjana  (Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.) NIP. 196710291994031004	
Ditetapkan oleh: Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  (Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I.) NIP. 197206012000031002	

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya revisi Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024. Kurikulum ini berfungsi sebagai acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan, serta proses belajar dan pembelajaran bagi mahasiswa, dosen, dan staf kependidikan Pascasarjana UIN SATU Tulungagung.

Dokumen kurikulum ini memuat informasi penting meliputi visi, misi, tujuan, struktur kurikulum, dan deskripsi mata kuliah Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Informasi tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh calon mahasiswa yang berminat melanjutkan studi pada Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Penyusunan kurikulum ini dikoordinasikan oleh Lembaga Penjamin Mutu bersama dengan Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Proses penyusunan melibatkan *focus group discussion* dengan para dosen Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi kepada mahasiswa, dosen, staf kependidikan, alumni program magister, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Diharapkan dengan adanya kurikulum ini, seluruh civitas akademika Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan optimal. Kurikulum ini juga dapat menjadi sumber informasi terkait kegiatan akademik bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik di dalam maupun di luar lingkungan Universitas.

Akhir kata, semoga kurikulum ini memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, baik di lingkungan internal maupun eksternal universitas.

Tulungagung, 24 Juli 2024

Kaprodi Magister PGMI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
IDENTITAS PRODI	vi
1. Evaluasi Kurikulum dan <i>Tracer Study</i>	1
a. Evaluasi Kurikulum.....	1
b. <i>Tracer Study</i>	2
2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	3
a. Landasan filosofis	3
b. Sosiologis.....	3
c. Psikologis.....	4
d. Historis	4
e. Yuridis.....	5
3. Rumusan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar	5
a. Visi Keilmuan	6
b. Misi	6
c. Tujuan.....	6
d. Nilai Dasar	7
4. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	7
a. Profil Lulusan	7
b. Capaian Pembelajaran Lulusan	7
c. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan	8
5. Syarat Kompetensi dan/atau Kualifikasi Calon Mahasiswa.....	8
6. Masa Tempuh Kurikulum.....	9
7. Penetapan Bahan Kajian	9
8. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS	14
9. Matriks dan Peta Kurikulum	21
10. Metode Pembelajaran	34
a. <i>Small Group Discussion</i>	36
b. <i>Simulasi/Demonstrasi</i>	36
c. <i>Discovery Learning (DL)</i>	36
d. <i>Self-Directed Learning (SDL)</i>	37
e. <i>Cooperative Learning (CL)</i>	37
f. <i>Collaborative Learning (CbL)</i>	37
g. <i>Contextual Instruction (CI)</i>	38
h. <i>Project-Based Learning (PjBL)</i>	38

<i>i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)</i>	38
11. Modalitas Pembelajaran	39
12. Penilaian hasil belajar	39
13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	39
14. Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum	41
15. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	43

IDENTITAS PRODI

Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Fakultas	:	Pascasarjana
Kode Program Studi	:	86132
Nama Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang Pendidikan	:	Magister
Gelar Lulusan	:	M.Pd
Akreditasi	:	B
Tanggal Berdiri	:	31 Agustus 2012
SK Penyelenggaraan	:	Nomor 1424 Tahun 2012
Tanggal SK	:	31 Agustus 2012
Alamat	:	Jl. Mayor Sujadi Timur 46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Email	:	pps-pgmi@uinsatu.ac.id
Website	:	https://pps.uinsatu.ac.id
Nama Ketua/ Koordinator Program Studi	:	Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd
NIP	:	197204172006041002

1. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

a. Evaluasi Kurikulum

Proses pengembangan atau peninjauan kurikulum untuk Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah diatur oleh kebijakan khusus yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh pengembangan kurikulum di universitas tersebut. Penyusunan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beberapa aspek penting yang dipertimbangkan meliputi: standar kurikulum pendidikan tinggi, kemampuan dan keterampilan yang diharapkan dari lulusan program studi, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Aspek-aspek tersebut disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan selaras dengan visi misi Universitas maupun Pascasarjana. Dengan pendekatan ini, diharapkan kurikulum yang dihasilkan akan relevan, fleksibel, dan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa serta tuntutan dunia kerja. Proses peninjauan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah meliputi beberapa aspek penyesuaian, antara lain:

- 1) Perubahan dalam daftar mata kuliah yang ditawarkan
- 2) Penyesuaian jumlah SKS untuk setiap mata kuliah
- 3) Pengaturan ulang penempatan mata kuliah di setiap semester
- 4) Pembaruan kode-kode mata kuliah
- 5) Revisi silabus dan Rencana Pembelajaran Semester
- 6) Pemutakhiran materi perkuliahan

Semua perubahan ini dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari berbagai pihak, termasuk dari seluruh anggota akademik Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan dari peninjauan ini adalah untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan terkini dalam bidang pendidikan sekolah dasar.

Pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan dan pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, sebagai berikut:

Pemangku kepentingan internal yang terlibat meliputi: Rektor dan Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana, Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Tenaga kependidikan.

Pada pemangku kepentingan eksternal yang dilibatkan terdiri dari: stakeholders pengguna lulusan, akademisi, alumni, dan pakar ilmu pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Keterlibatan berbagai pihak ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan dan standar yang diharapkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

b. Tracer Study

Tracer study merupakan metode pengumpulan informasi yang berkesinambungan mengenai keadaan alumni pasca lulusan dari program studi. Hasil studi ini berperan penting dalam pengambilan kebijakan dan keputusan terkait pengembangan kurikulum program studi.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melaksanakan Tracer Study melalui tim yang terdiri atas para dosen. Tim ini berkoordinasi dengan pascasarjana yang bertindak sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Pelaksanaan Tracer Study dilakukan melalui penentuan konsep dan instrumen survei, termasuk penetapan jumlah responden dan metode pelacakan. Setelah seluruh instrumen selesai dibuat, instrumen tersebut diserahkan kepada UPPS untuk dikelola guna memudahkan akses bagi para lulusan. Para alumni mengisi link kuesioner yang sudah dibagikan kepada mereka ([link](#)). Penyebaran kuesioner dilakukan secara berantai dengan memanfaatkan koordinasi ikatan alumni dan jaringan personal.

Pentingnya *tracer study* terletak pada kemampuannya untuk memberikan informasi yang relevan dan terkini mengenai kebutuhan pasar kerja serta kesesuaian kompetensi lulusan. Informasi ini sangat berharga dalam proses evaluasi dan penyempurnaan kurikulum program studi secara berkelanjutan.

Tabel 1. Hasil Tracer Study

No.	Materi	Tanggapan Alumni			
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Kurikulum disusun untuk memudahkan mahasiswa dan membantu mahasiswa lulus tepat waktu	87,8	11	1	0,2
2	Struktur kurikulum dilengkapi dengan mata kuliah pilihan	92	8	0	0
3	Tugas mata kuliah sesuai dengan tujuan	81	14	5	0

	pembelajaran setiap mata kuliah				
4	Penilaian dosen dilakukan secara jelas dan transparan serta adil	90,1	7	2	0,9
5	Diberikan motivasi kepada mahasiswa berprestasi untuk mengikuti perlombaan nasional dan internasional	89,3	9	1	0,7

2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis penyusunan kurikulum UIN SATU Tulungagung didasarkan pada Pancasila dan kearifan budaya Indonesia, yang menjadi pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa. Kurikulum ini juga mengadopsi pandangan tokoh-tokoh pendidikan Indonesia seperti Hasyim Asyari, KH Abdurrahman Wahid, Ahmad Dahlan, Ahmad Sahal, Ronggowarsito, dan Ki Hajar Dewantara, yang menekankan pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal. Falsafah ini mengarahkan kurikulum untuk tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa.

Selain itu, pendekatan pendidikan yang diterapkan dalam kurikulum UIN SATU Tulungagung berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inklusif, mirip dengan suasana rumah, yang diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif. Model *among* dan *patrap triloka* dari Ki Hajar Dewantara diimplementasikan dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa, di mana dosen berperan sebagai teladan yang memberikan arahan dan inspirasi. Dengan memaksimalkan porsi praktik lapangan, kurikulum ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks kehidupan nyata, sehingga menciptakan lulusan yang siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

b. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis UIN SATU Tulungagung merujuk pada integrasi nilai-nilai Islam dengan konteks sosial dan budaya Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan tinggi berbasis Islam, UIN SATU Tulungagung menganggap bahwa Islam bukan hanya sebagai praktik keagamaan, tetapi juga sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sosial masyarakat. Pendekatan ini tercermin dalam kurikulum dan pendidikan mereka, yang tidak

hanya menekankan aspek keagamaan tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang universal.

Selain itu, UIN SATU Tulungagung sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi di Indonesia, mengakui pentingnya memahami dan menghargai keragaman budaya dan agama dalam masyarakat. UIN SATU Tulungagung aktif mempromosikan dialog antarbudaya dan nilai toleransi sebagai pilar utama dalam pendidikan mereka, dengan tujuan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang mampu berperan dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis. Dengan demikian, landasan sosiologis UIN SATU Tulungagung mencerminkan komitmennya untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan dinamika sosial yang multikultural di Indonesia.

c. Psikologis

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum UIN SATU Tulungagung mencakup pemahaman mendalam terhadap tahap-tahap perkembangan psikologis mahasiswa. Kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan bahwa mahasiswa umumnya telah mencapai tahap berpikir formal, di mana mereka mampu mengelola pemikiran abstrak dan kompleks. Selain itu, aspek perkembangan moral yang sudah mencapai tingkat pascakonvensional juga diperhatikan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai etika yang lebih kompleks. Tahap sosial yang mencapai usia remaja dengan karakteristik khas juga menjadi fokus dalam penyusunan kurikulum, dengan memperhatikan interaksi sosial yang semakin kompleks dan pentingnya pengembangan kemampuan interpersonal.

Selain memperhatikan tahapan perkembangan psikologis, penyusunan kurikulum UIN SATU Tulungagung juga mengakui sifat dinamis dari proses perkembangan individu. Kurikulum didesain untuk mencermati dan merespons perubahan yang terjadi dalam karakteristik dan tingkat kematangan mahasiswa. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran yang optimal sesuai dengan kebutuhan individu. Dengan memperhatikan dinamika ini, kurikulum UIN SATU Tulungagung mengintegrasikan pendalaman ilmu sebagai penguatan keilmuan serta memberikan kebebasan dalam cara belajar sebagai upaya untuk menghargai aspek humanisasi dan demokratisasi dalam pendidikan tinggi.

d. Historis

Landasan historis pengembangan kurikulum di UIN SATU Tulungagung mencakup perubahan yang dinamis sesuai dengan peraturan dan kebutuhan yang berlaku. Awalnya, kurikulum mungkin belum sepenuhnya mengarah pada visi dan misi institusi saat ada

regulasi nasional yang dominan. Namun, dengan berlalunya peraturan yang memberikan arah yang jelas tentang pengembangan kurikulum, UIN SATU Tulungagung mulai menata kurikulumnya sesuai dengan prosedur yang benar. Proses ini melibatkan refleksi terhadap kelebihan dan kelemahan dari kurikulum sebelumnya serta mengintegrasikan karakteristik yang relevan untuk mencapai standar pendidikan yang diinginkan.

e. Yuridis

Landasan Yuridis pengembangan dan perancangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengacu pada:

- 1) Keputusan Menteri Agama No. 1424 Tahun 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Magister PGMI UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586)
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- 4) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- 7) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015- 2019.
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Pendidikan Standar Guru.
- 10) Panduan Pengembangan Kurikulum pada PTKI Tahun 2018.
- 11) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan

Gelar di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1763).

- 12) Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 - Ristekdikti 2020.
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 639);.
- 14) Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Edisi 1 Tahun 2020.
- 15) Grand Design Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) 2020-2045
- 16) Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035 Kemendikbud.

3. Rumusan Visi Keilmuan, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar

a. Visi Keilmuan

Mewujudkan program magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang mampu melahirkan ahli pendidikan yang inovatif sesuai dengan tuntutan perkembangan dan kebutuhan masyarakat pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang kreatif dan memiliki daya saing.
- 2) Mengembangkan pelayanan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan, dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya pendidikan dan pembelajaran yang kreatif dan memiliki daya saing.
- 2) Terwujudnya pelayanan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan tuntutan dan perkembangan kebutuhan masyarakat.
- 3) Terwujudnya pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Terwujudnya jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan, dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional, dan internasional

d. Nilai Dasar

UIN Sayyid Ali Rahmatullah dalam menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki nilai dasar yang berdasarkan nilai-nilai Islam dan berasaskan Pancasila.

4. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

a. Profil Lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan dan Deskripsinya

Kode	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Akademisi Pendidikan Dasar (MI/SD)	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran yang mendidik, transformatif, berkarakter, kritis, inovatif, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif untuk memampukan peserta didik berkembang sesuai potensinya, berpikir kritis, dan memiliki literasi abad 21
PL2	Peneliti Pendidikan Dasar (MI/SD)	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang kependidikan dasar Islam sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, keahlian, dan keindonesiaan.
PL3	Konsultasn Pendidikan Dasar (MI/SD)	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika kependidikan dasar Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan, keahlian, dan ke-Indonesiaan

b. Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Kode	Deskripsi CPL
CPL1	Menunjukkan nilai-nilai religius, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dan profesi, bertanggung jawab secara mandiri, berkelompok dan bermasyarakat serta memiliki jiwa wirausaha
CPL2	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah
CPL3	Menguasai konsep, teori, metode bidang pendidikan dasar secara metodis, sistematis, dan konsisten
CPL4	Menguasai metode penelitian pendidikan dasar inter dan multidisipliner
CPL5	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik dalam pendidikan dasar secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika

	akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
CPL6	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dasar yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
CPL7	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang pendidikan dasar dalam menyelesaikan masalah di masyarakat yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
CPL8	Mampu mempublikasikan hasil riset bidang pendidikan dasar pada jurnal nasional terakreditasi

c. Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 3. Matrik hubungan Profil Lulusan & CPL Prodi

Profil	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
PL1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
PL2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PL3		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

5. Syarat Kompetensi dan/atau Kualifikasi Calon Mahasiswa

Kriteria penerimaan mahasiswa baru terkait dengan: (a) IPK saat calon mahasiswa lulus dari S1, (b) nilai Tes Potensi Akademik (TPA), (c) nilai bahasa Inggris, (d) nilai tes bidang keilmuan, dan (e) pengalaman penelitian & publikasi dalam bidang pendidikan.

a. IPK saat calon mahasiswa lulus dari S1

Memiliki ijazah Sarjana semua Program Studi yang terakreditasi BAN-PT atau bagi Lulusan PT luar negeri harus mendapatkan legalitas kesetaraan ijazah dari Ditjen Dikti. Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00

b. Nilai Tes Potensi Akademik (TPA)

Persyaratan lulus untuk diterima pada Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus lulus tes dengan nilai rata-rata 300

c. Nilai Bahasa Inggris

Calon mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus mengikuti tes TOEP dan mendapatkan skor 450.

d. Nilai Bidang Keilmuan

Calon mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus mengikuti 3 (tiga) jenis tes lisan, yaitu tes baca tulis Al Qur'an, tes lisan proposal, dan tes keprodian. Tes baca tulis Al Qur'an bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan calon mahasiswa dalam tentang ilmu agama Islam, meliputi ibadah mahdloh, fikih, tajwid, dll. Tes lisan proposal guna mengetahui bagaimana keterampilan dan kemampuan calon mahasiswa dalam menyusun sebuah penelitian, perumusan masalah, penentuan metodologi, dll. Lalu, tes lisan keprodian bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam bidang Pendidikan dasar. Jadwal Ujian Lisan Calon mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat dilihat pada website Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

e. Pengalaman penelitian dan publikasi dalam bidang Pendidikan

Saat wawancara, calon mahasiswa diharuskan membawa portofolio dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan dipublikasikan sehingga nanti dapat menjadi pertimbangan untuk dapat diterima di magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

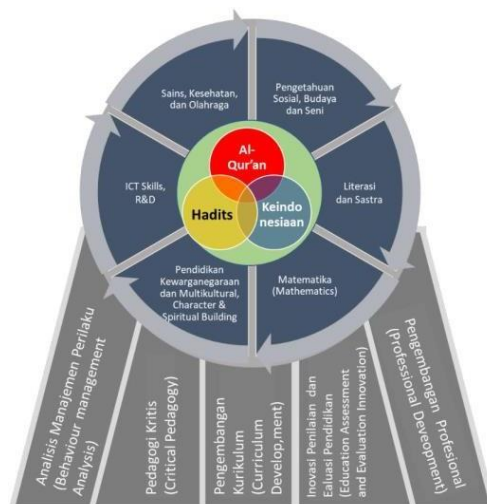
6. Masa Tempuh Kurikulum

- a. Masa tempuh kurikulum adalah 4 (empat) semester dan dapat ditempuh paling singkat 4 (empat) semester dan paling lama 8 (delapan) semester.
- b. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi pada akhir semester delapan dinyatakan putus studi.
- c. Beban studi Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 56 (lima puluh enam) sks yang terdiri atas 3 (tiga) semester pembelajaran yang mendukung penelitian dan 1 (satu) semester penelitian.
- d. Jumlah sks maksimum per semester yang dapat diikuti oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah 18 (delapan belas) sks.

7. Penetapan Bahan Kajian

a. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Body of Knowledge program studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Tabel 4. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian	Matakuliah (yang terkait BK)
BK1	Islam Indonesia	Bahan kajian ini membahas Pendekatan dan Metode Studi Islam di Indonesia, Sejarah Penyebaran Islam di Indonesia, Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, Etika Relasi Sosial Islam di Indonesia, Seni Budaya Islam di Indonesia, Organisasi- Organisasi Islam di Indonesia.	Sejarah Pemikiran Peradaban Islam, Seminar Proposal

K2	Kompetensi Pedagogik Guru Kelas MI/SD	Bahan kajian ini membahas desain pembelajaran di MI/SD, Desain dan pengembangan evaluasi pembelajaran MI/SD, Hasil belajar IPA, Hasil belajar matematika, Metode pembelajaran Inovatif IPA, Pendekatan pembelajaran <i>scientific</i> dan tematik integratif, Kajian hasil penelitian pembelajaran IPA, Pembelajaran IPA Terintegrasi/ tematik Integratif, Pembelajaran Scientific IPA MI/SD, Model pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual, Model pembelajaran IPA konstruktif materi alam semesta, Model pembelajaran berbasis masalah lingkungan sekitar, Model pembelajaran <i>discovery</i> zat dan perubahannya, PAIKEM IPA, Penanaman nilai dan sikap dalam pembelajaran, Pendekatan-pendekatan pembelajaran IPS yang inovatif dan kreatif (misalnya: inkuiri, problem solving, PBB, STM, dsb).	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam, Studi Al-Qur'an dan Hadist, Metodologi Pembelajaran IPS dan PKn Pendidikan dasar, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar, Metodologi Pembelajaran Sains, Teknologi, Rekayasa, Matematika, Pendidikan Dasar, Psikologi dan Komunikasi Pendidikan Dasar, Pembelajaran Literasi Anak Usia Dasar, Isu dan Problematika Pendidikan Dasar, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan dasar Islam, Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam, Seminar Proposal Tesis
BK3	Kompetensi Sosial Guru Kelas MI/SD	Bahan kajian ini membahas Komunikasi Edukatif, Manajemen Kapital Sosial Pendidikan, <i>Leadership, Global Citizenship</i> , Transformasi Sosial, Etika Media Sosial (Daring dan Luring), Analisis Norma Sosial, Rekayasa Sosial.	Studi Al-Qur'an dan Hadist, Metodologi Pembelajaran IPS dan PKn Pendidikan dasar, Seminar Proposal Tesis
BK4	Kompetensi Personal Guru Kelas MI/SD	Bahan kajian ini membahas Etos Kerja dan Mindset Guru MI/SD, <i>Cognitive Flexibility, ESQ Adversity Quotient, Role Model</i> , Etika Ilmiah, Etos Belajar, dan Kritisisme	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam, Studi Al-Qur'an dan Hadist, Metodologi Pembelajaran IPS dan PKn Pendidikan dasar, <i>Academic Writing</i> , Seminar Proposal Tesis

<p>BK5</p>	<p>Kompetensi Profesional Guru Kelas MI/SD</p>	<p>Bahan kajian ini membahas PTK di MI/SD, Pengantar Filsafah Ilmu, Filsafat ilmu dalam perspektif sejarah, Berbagai metode dalam mencari pengetahuan, Paradigma model atau pola pikir ilmiah, Filsafat pendidikan dasar Islam sebagai landasan berpikir keilmuan, Perkembangan mutakhir para ilmuwan, Perkembangan mutakhir para ilmuwan, Filsafat Pendidikan serta berbagai alirannya, Pengantar metodologi penelitian pendidikan, sejarah penelitian pendidikan, dan hakikat kegunaan MPP, Karakteristik dan paradigma penelitian pendidikan, Ruang lingkup dan fungsi penelitian pendidikan, Sumber-sumber masalah penelitian pendidikan dan langkah- langkah penelitian pendidikan, Penelitian kualitatif dan kuantitatif, Desain penelitian pendidikan, Pendekatan-pendekatan dalam penelitian pendidikan, jenis dan metode penelitian pendidikan, penelitian pendidikan agama, penelitian tindakan dalam pendidikan, penelitian kebijakan dalam pendidikan, penelitian <i>survey</i> dalam pendidikan, Penelitian eksperimental dalam pendidikan, Penelitian pengembangan dalam pendidikan, analisis data penelitian, Penggunaan statistik dalam penelitian pendidikan, Instalasi, dan praktik SPSS dan LISSREL (AMOS), Ontologi Studi Islam: islam obyek kajian ilmiah; Islam sebagai gejala sosial dan Gejala Budaya; dan Dimensi-dimensi Islam dalam Kajian Ilmiah, Sejarah Perkembangan Studi Islam: dalam Tradisi Orientalisme; Oksidentalisme; Oksidentalisme, Metodologi Studi al- Qur'an (pendekatan tematik dan pendekatan hermeneutika), Model Penelitian Hukum (produk hukum Islam; metode hukum Islam), Model Penelitian Pemikiran Islam (Islam Liberal dan Islam Progresif, Model Penelitian Teologi/Kalam (Teologi Keadilan dan Lingkungan),</p>	<p>Sejarah Pemikiran Peradaban Islam, Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam, Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar Metodologi Pembelajaran Sains, Teknologi, Rekayasa, Matematika Pendidikan Dasar, Psikologi dan Komunikasi Pendidikan Dasar, Pembelajaran Literasi Anak Usia, Isu dan Problematika Pendidikan Dasar, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan dasar Islam, <i>Academic Writing</i>, Seminar Proposal Tesis, Ujian Tesis</p>
------------	--	---	--

b. Matriks Keterkaitan CPL Prodi dengan Bahan Kajian

Tabel 5. Matriks Keterkaitan CPL Prodi dengan Bahan Kajian

CPL	Bahan Kajian				
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5
CPL 1	✓			✓	
CPL 2	✓		✓	✓	
CPL 3	✓	✓	✓	✓	✓
CPL 4	✓	✓	✓	✓	
CPL 5	✓	✓	✓	✓	
CPL 6	✓		✓	✓	
CPL 7			✓	✓	
CPL 8				✓	✓

8. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

a. Pembentukan Mata Kuliah (MK)

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata Kuliah

Kode MK	Nama Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan							
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
Semester 1									
UIN1248001	Studi Al-Qur'an dan Hadist	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
UIN1248002	Sejarah Pemikiran Peradaban Islam	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
UIN1248003	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PGMI248001	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar		✓	✓	✓	✓			
PGMI248002	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam		✓	✓	✓	✓			✓
PGMI248003	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar					✓	✓	✓	✓
Semester 2									
PGMI248004	Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam			✓	✓	✓			
PGMI248005	Metodologi Pembelajaran IPS dan PKn Pendidikan dasar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PGMI248006	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi				✓	✓	✓		✓
PGMI248007	Metodologi Pembelajaran Sains, Teknologi, Rekayasa, Matematika Pendidikan Dasar		✓	✓	✓	✓			✓
PGMI248008	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya Pendidikan Dasar					✓	✓	✓	✓
PGMI248009	Seminar Proposal Tesis	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Semester 3									
PASC248001	<i>Academic Writing</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PGMI248010	Ujian Proposal Tesis					✓	✓	✓	✓
PGMI248011	Psikologi dan Komunikasi Pendidikan Dasar		✓	✓	✓	✓			✓
PGMI248012	Pembelajaran Literasi Anak Usia Dasar		✓	✓	✓	✓			✓
PGMI248014	Isu dan Problematika Pendidikan Dasar		✓	✓	✓	✓			✓
Semester 4									
PGMI248015	Ujian Tesis					✓	✓	✓	✓

b. Penentuan Bobot SKS

Tabel 7. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

Kode MK	Nama Mata Kuliah	CPL yang dibebankan pada MK	Bahan Kajian – Materi Pembelajaran	Estimasi Waktu (Jam)		Bobot SKS
				Teori	Praktik	
Semester 1						
UIN1248001	Studi Al-Qur'an dan Hadist	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 2, BK 3, BK 4	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks

UIN1248002	Sejarah Pemikiran Peradaban Islam	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL8	BK 1, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
UIN1248003	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 2, BK 3, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
PGMI248001	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar	CPL2, CPL3, CPL4, CPL5	BK 4, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
PGMI248002	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam	CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL8	BK 2, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks

PGMI248003	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 2, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
Semester 2						
PGMI248004	Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam	CPL3, CPL4, CPL5	BK 2	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
PGMI248005	Metodologi Pembelajaran IPS dan PKn Pendidikan dasar	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 2, BK 3, BK, 4	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
PGMI248006	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	CPL4, CPL5, CPL6, CPL8	BK 2, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks

(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
PGMI248007	Metodologi Pembelajaran Sains, Teknologi, Rekayasa, Matematika Pendidikan Dasar	CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL8	BK 2, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
PGMI248008	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya Pendidikan Dasar	CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 2, BK 3, BK 4, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
PGMI248009	Seminar Proposal Tesis	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 1, BK 2, BK 3, BK 4, BK 5	0	0	0
Total estimasi waktu (Jam)				0	0	0 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
Semester 3						
PASC248001	<i>Academic Writing</i>	CPL1, CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 1, BK 2, BK 3, BK 4, BK 5	40	90	3

Total estimasi waktu (Jam)				40	90	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam				2,89 sks		
PGMI248010	Ujian Proposal Tesis	CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 2, BK 5	0	130	3
Total estimasi waktu (Jam)				0	130	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam				2,89 sks		
PGMI248011	Psikologi dan Komunikasi Pendidikan Dasar	CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL8	BK 2, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam				2,89 sks		
PGMI248012	Pembelajaran Literasi Anak Usia Dasar	CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL8	BK 2, BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam				2,89 sks		

PGMI248014	Isu dan Problematika Pendidikan Dasar	CPL2, CPL3, CPL4, CPL5, CPL8	BK 5	90	40	3
Total estimasi waktu (Jam)				90	40	3 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks
Semester 4						
PGMI248015	Ujian Tesis	CPL5, CPL6, CPL7, CPL8	BK 1, BK 2, BK 3, BK 4, BK 5	0	360	8
Total estimasi waktu (Jam)				0	360	8 sks
(Total estimasi waktu × 1 sks) / 45 jam						2,89 sks

9. Matriks dan Peta Kurikulum

a. Matrik Kurikulum

Tabel 8. Kelompok Mata Kuliah dan Bobot SKS Kurikulum

No	Kelompok Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Universitas	9
2	Mata Kuliah Pascasarjana	3
3	Mata Kuliah Program Studi	44

Tabel 9. Kelompok Mata Kuliah dan Bobot SKS Kurikulum

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
Mata Kuliah Universitas			
1	UIN1248001	Studi Al-Qur'an dan Hadist	3
1	UIN1248002	Sejarah Pemikiran Peradaban Islam	3
1	UIN1248003	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam	3
Mata Kuliah Pascasarjana			
3	PASC248001	<i>Academic Writing</i>	3
Mata Kuliah Program Studi			
1	PGMI248001	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar	3
1	PGMI248002	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam	3
1	PGMI248003	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	3
2	PGMI248004	Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam	3
2	PGMI248005	Metodologi Pembelajaran IPS dan PKn Pendidikan dasar	3
2	PGMI248006	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	3
2	PGMI248007	Metodologi Pembelajaran Sains, Teknologi, Rekayasa, Matematika Pendidikan Dasar	3
2	PGMI248008	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya Pendidikan Dasar	3
2	PGMI248009	Seminar Proposal Tesis	0
3	PGMI248010	Ujian Proposal Tesis	3
3	PGMI248011	Psikologi dan Komunikasi Pendidikan Dasar	3
3	PGMI248012	Pembelajaran Literasi Anak Usia Dasar	3
3	PGMI248014	Isu dan Problematika Pendidikan Dasar	3
4	PGMI248015	Ujian Tesis	8
Total SKS			56

b. Peta Kurikulum



Tabel 10. Daftar Mata Kuliah per Semester

No	Kode MK	Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Bobot SKS		
				Teori	Praktik	Jumlah
Semester I						
1	UIN1248001	Studi Al-Qur'an dan Hadist	Mata kuliah ini berisi sejumlah ilmu yang berkaitan dengan al-Qur'an dan al hadits dari aspek historis, epistemologis teori-teori dan metodologi penafsiran al-Quran yang mana harus dikuasai dan dipahami oleh para pengkaji al-Qur'an dan al-Hadits. Sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dalam memahami al-Qur'an dan al hadis melalui pembahasan yang tercakup dalam Ulum Al-Qu'an dan al Hadits serta memahami kandungan al-Qur'an, mengamalkan dan memiliki sikap positif dalam hal yang bertalian dengan pengertian dan lingkup al-Qur'an dan wahyu, ulumul quran dan perkembangannya, sejarah pengumpulan dan kodifikasi al qur'an, asbabun nuzul, makki – madani, nasikh-mansukh, dan perbedaan tafsir, takwil dan tarjamah al Quran. Adapun kajian dalam studi al hadits meliputi pengantar ilmu hadits, kedudukan dan fungsi hadis, sejarah pertumbuhan dan perkembangannya, kritik sanad dan matan (takhrij hadits), metode pemahaman hadis dan berbagai pendekatan dalam memahami hadits.	2	1	3

2	UIN1248002	Sejarah Pemikiran Peradaban Islam	Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam (SPPI) merupakan salah satu mata kuliah yang cakupannya sangat kompleks. Ruang lingkup mata kuliah ini mencakup banyak disiplin keilmuan Islam, di antaranya Tarikh Tasyri', Ilmu Kalam atau Teologi Islam, Filsafat Islam (Falsafah) dan Tasawuf atau Sufisme (mistisime Islam) dan sejarah Islam sejak pra Islam, masa Rasulullah, Shahabat, dinasti-dinasti dari kemajuan hingga kemundurannya, dan sampai Islam masuk di Indonesia..	2	1	3
3	UIN1248003	Filsafat Ilmu dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam	Mata kuliah Filsafat Ilmu bertujuan memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami hakikat ilmu (<i>the nature of science</i>) dalam hubungan dengan berbagai pengetahuan lain, berbagai cara memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan ilmiah dengan menerapkan penalaran filosofis dan kritis logis; dengan tidak mengabaikan keterbatasan ilmu, metode-metode ilmiah, batasan-batasan moral dan sosialnya sebagai upaya untuk memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan. Filsafat Ilmu mengkaji tentang konsep filsafat ilmu, bidang kajian ontologi, epistemologi, dan aksiologi, dalam konstelasi penelitian dan penilaian pendidikan, serta perkembangan pengetahuan ilmiah..	2	1	3
4	PGMI248001	Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	Mata kuliah ini membahas konsep dasar, jenis, dan langkah-langkah penelitian,	2	1	3

			identifikasi dan perumusan masalah penelitian, variabel penelitian, kajian teori, kerangka pikir, hipotesis penelitian, pertanyaan penelitian, populasi penelitian, sampel dan teknik sampling, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta penyusunan proposal penelitian, manajemen pelaksanaan penelitian lapangan, serta penyusunan laporan dan artikel hasil penelitian.			
5	PGMI248002	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar	Mata kuliah Pengembangan Kurikulum mengkaji berbagai hal berkaitan dengan pengembangan kurikulum Pendidikan Dasar, meliputi teori, konsep, desain, organisasi, proses pengembangan kurikulum dan evaluasinya. Pengembangan kurikulum Pendidikan Dasar merupakan bagian dari ilmu pendidikan, sehingga mata kuliah ini berhubungan erat dengan ilmu pendidikan. Kajian dalam mata kuliah ini mencakup pengembangan dan kurikulum pendidikan Dasar. Kajian dalam mata kuliah pengembangan kurikulum Pendidikan dasar tidak hanya diarahkan pada pengkajian teori dan konsep pengembangan kurikulum, melainkan juga pada pengembangan kurikulum Pendidikan secara operasional.	2	1	3
6	PGMI248003	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam	Mata kuliah ini membahas secara mendalam konsep evaluasi pembelajaran khususnya berkenaan dengan penilaian pembelajaran di sekolah dasar dalam	2	1	3

			konteks pendidikan abad ke-21. Oleh sebab itu, materi mata kuliah ini pada dasarnya adalah dasar-dasar dan strategi implementasi penilaian pembelajaran di sekolah dasar. Isi pokok mata kuliah ini meliputi: konsep dasar evaluasi pembelajaran, revitalisasi penilaian dalam konteks pendidikan abad ke-21, penilaian keterampilan abad ke-21, penilaian autentik dalam konteks kurikulum abad ke-21, penilaian sikap, perilaku, dan karakter dalam konteks kurikulum abad ke-21, penilaian pengetahuan dalam konteks pendidikan abad ke-21, penilaian keterampilan berpikir dan keterampilan performa, dan pengolahan hasil evaluasi pembelajaran			
Semester II						
7	PGMI248004	Desain Pembelajaran Pendidikan Dasar Islam	Instructional design ini adalah matakuliah dengan konsentrasi pada perancangan pembelajaran sampai kepada dihasilkannya sebuah rancangan pembelajaran yang siap pakai. Materi yang akan diberikan meliputi: desain pembelajaran yang dimulai dari identifikasi kebutuhan pembelajaran dan merumuskan tujuan, analisis instruksional, analisis kebutuhan peserta didik, merumuskan tujuan instruksional, menyusun tes acuan patokan, menyusun strategi pembelajaran, mengembangkan	2	1	3

			bahan ajar, dan melakukan evaluasi formatif.			
8	PGMI248005	Metodologi Pembelajaran IPS dan PKn Pendidikan dasar	Mata Kuliah Desain Pembelajaran IPS dan PKn ini memberikan bekal kepada mahasiswa secara lebih mendalam dalam beberapa bidang kajian utama yaitu: mampu dalam desain pembelajaran IPS dan PKn yang meliputi; memahami makna, mampu menentukan metode, model dan media dalam desain pembelajaran IPS dan PKn, serta mampu mengkolaborasikan secara kritis sains teknologi dan masyarakat dengan nilai kebudayaan secara kontekstual sesuai dengan nilai budaya lokal dan kearifan lokal.	2	1	3
9	PGMI248006	Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi	Mata kuliah ini bertujuan memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengembangkan media dan sumber belajar untuk pembelajaran ataupun pelatihan. Pada mata kuliah ini dibahas secara komprehensif tentang konsep media dan sumber belajar, ragam dan klasifikasi media, landasan teori penggunaan media dan sumber belajar, serta pendekatan " <i>resource-based learning</i> ". Mahasiswa diharapkan dapat menguasai aspek-aspek pengembangan media seperti pengertian atau batasan media tertentu, ragam, fungsi dan manfaatnya serta langkah-langkah pengembangannya, misalnya media cetak, media grafis, media tiga dimensi, media	2	1	3

			<p>audio, media yang diproyeksikan, media video, multimedia, media berbasis jaringan. Pembahasan difokuskan pada pengembangan media dan sumber belajar, untuk itu dikaji konsep pengembangan dan beberapa model pengembangan produk seperti ADDIE, <i>Rapid Prototyping</i>, Dick & Carey dsb. Sebagai kemampuan puncak, mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan media dengan prosedur tertentu. Untuk keterampilan pengembangan media, mahasiswa dapat memilih media tertentu untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan keterjangkauan, secara berkelompok</p>			
10	PGMI248007	Metodologi Pembelajaran Sains, Teknologi, Rekayasa, Matematika Pendidikn Dasar	<p>Merupakan mata kuliah yang disajikan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 (RI 4.0). Keterampilan abad 21 adalah keterampilan yang sangat diperlukan di abad ini. Oleh karena itu untuk menjembatani antara kebutuhan dan persiapan, utamanya calon guru dalam mendidik siswa, maka dibutuhkan pembelajaran yang bersifat inovatif. Banyak penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran STEM dapat melatih keterampilan Abad 21 melalui integrasi multidisiplin keilmuan yaitu Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Matematika dalam memecahkan permasalahan yang bersifat kontekstual.</p>	2	1	3

11	PGMI248008	Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya Pendidikan Dasar	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya Pendidikan Dasar meliputi; Konsep dasar, Pendekatan, metode, dan teknik, Prinsip dan pelaksanaan dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran, Pengembangan silabus, RPP berdasarkan kurikulum Merdeka, pengembangan materi, Pengembangan media, Penilaian, mengembangkan jenis dan teknik permainan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Seni Budaya Pendidikan Dasar	2	1	3
12	PGMI248015	Seminar Proposal Tesis	Mata Kuliah ini memberi kesempatan kepada setiap mahasiswa untuk menyajikan proposal tesis yang terdiri dari Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Teori), Bab III (Metode Penelitian), serta instrumen penelitian tesis sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam rancangan penelitiannya. Pada forum kelas tempat penyelenggaraan seminar, mahasiswa menerima masukan dari peserta seminar, dosen pembimbing, dan pengelola program studi untuk perbaikan proposal dan instrumen yang sudah disusunnya. Selain itu, mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan cara-cara presentasi yang baik dan efektif, serta sikap ilmiah untuk menerima masukan yang konstruktif.	0	0	0

Semester III						
13	PASC248010	Ujian Proposal Tesis	Ujian Proposal Tesis sebagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister. Karya ilmiah berupa proposal penelitian ini dapat dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan Indeks Prestasinya memenuhi syarat yang diberlakukan. Para mahasiswa sebelum melakukan penelitian, proposal penelitiannya harus mendapatkan persetujuan dari dosen Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi. Untuk mendapat persetujuan ini mahasiswa harus melalui proses ujian proposal dan dinyatakan lulus.	0	3	3
14	PGMI248011	Psikologi dan Komunikasi Pendidikan Dasar	Mata Kuliah Psikologi Komunikasi adalah mata kuliah yang mengkaji seluruh aspek-aspek komunikasi dan fenomena komunikasi yang terjadi pada diri manusia dan perspektif Ilmu Psikologi. Seluruh konsep dan pemahaman tentang psikologi, seperti: persepsi, motivasi, konsep diri, dan lain sebagainya yang akan bermanfaat untuk menganalisis proses komunikasi dalam interaksi manusia. Selain itu, juga bermanfaat untuk mencermati aspek psikologis pada bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi pada diri manusia, terutama pada komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa.	2	1	3

15	PGMI248012	Pembelajaran Literasi Anak Usia Dasar	Mata kuliah ini membekali mahasiswa, baik teori maupun praktik tentang pentingnya pembelajaran literasi Anak Usia Dasar, meliputi: pembelajaran literasi yang efektif; strategi pembelajaran literasi; pengembangan program-program literasi Anak Usia Dasar; pengembangan media literasi, dan penilaian pembelajaran literasi SD.	2	1	3
16	PGMI248014	Isu dan Problematika Pendidikan Dasar	Mata kuliah ini mengkaji tentang wawasan dan problematika pendidikan dasar ditinjau dari sejumlah aspek antara lain elemen masalah pendidikan dasar, kasus lingkup kecil-luas; khusus-umum dalam pendidikan dasar, <i>A History of Research Education of Elemenary school</i> , perkembangan Pendidikan dasar di Indonesia dan permasalahannya, <i>A New Role for Elemenary Schools</i> , taksonomi Pendidikan Dasar dan Problematikanya, masalah-Masalah Pelik dalam proses Pembelajaran dan Pemecahannya, membangun Keterampilan Mengajar Guru, Inovasi dan Penciptaan Kerangka Kerja Pendidikan Dasar, problematika Diffusion Network bidang pendidikan dasar, Guru Pendidikan dasar sebagai Agen Pembaru Bangsa (<i>The Change Agent</i>), Organisasi Pendidikan Dasar, masalah Perkembangan Siswa, perkuliahan dilakukan dengan pendekatan PBL dan studi kasus.	2	1	3

17	PASC248002	<i>Academic Writing</i>	Mata kuliah ini menyajikan konsep dasar penulisan karya ilmiah dan gaya penulisan, praktek penulisan bagian-bagian penting dari sebuah karya ilmiah baik dari hasil penelitian maupun non penelitian (review ataupun opinion). Hasil akhir dari perkuliahan ini adalah sebuah artikel ilmiah yang disusun dengan tujuan spesifik ke konferensi (<i>proceedings</i>) maupun jurnal yang sesuai prodi masing-masing dan Draf. Proposal Tesis. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat mendapat arahan dalam pemilihan sasaran target publikasi, penguatan isi artikel, dan sikap positif pada etika penulisan dan penerbitannya	1	2	3
Semester IV						
18	PGMI248016	Ujian Tesis	Ujian tesis bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan dan pertanggung jawaban mahasiswa S-2 atas penelitian tesisnya. Komponen penilaian tesis meliputi aspek-aspek: struktur penulisan, kedalaman dan keluasan kajian pustaka, metode penelitian, implikasi teoretis, kemanfaatan, orisinalitas, penggunaan bahasa baku, dan ketepatan tata tulis yang digunakan. Tim penguji tesis terdiri atas 4 (empat) orang, termasuk pembimbing. Ujian dilaksanakan selama lebih kurang satu setengah jam. Batas waktu memperbaiki tesis bagi yang hasil ujiannya “lulus dengan revisi” atau jadwal ujian	0	8	8

			ulangan bagi yang hasil ujiannya “tidak lulus” ditetapkan tim penguji tesis pada saat akhir ujian.			
Jumlah				43	13	56

10. Metode Pembelajaran

Proses pembelajaran pada Program Studi Magister PGMI menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning/SCL*).

a. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan
- 2) Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa
- 3) Memanfaatkan banyak media (multimedia)
- 4) Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa
- 5) Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner
- 6) Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif
- 7) Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan
- 8) Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler
- 9) Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnyamateri
- 10) Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekananpada *problem based learning* dan *skills*
- 11) Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan;

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang pengetahuan, paradigma belajar dan pembelajaran itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan sertacara mengembangkan

ketrampilannya (*methode of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Ilustrasi di bawah ini dapat menggambarkan perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

b. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Pada proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- 1) Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- 2) Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- 3) Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada mata kuliah yang diampu
- 4) Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- 5) Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkaji kompetensi mata kuliah yang dipaparkan dosen
- 2) Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- 3) Membuat rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang diikutinya
- 4) Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok
- 5) Mengoptimalkan kemampuan dirinya

c. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (a) *Small Group Discussion*; (b) *Role-Play & Simulation*; (c) *Case Study*; (d) *Discovery Learning (DL)*; (e) *Self-Directed Learning (SDL)*; (f) *Cooperative Learning (CL)*; (g) *Collaborative Learning (CbL)*; (h) *Contextual Instruction (CI)*; (i) *Project Based Learning (PjBL)*; (j) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*; dan (k) *blended learning*. Penjelasan masing-masing ke sepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

1) *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengakses tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

2) *Simulasi/Demonstrasi*

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk matakuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai Direktur, *Engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & non verbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

3) *Discovery Learning (DL)*

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

4) *Self-Directed Learning (SDL)*

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggung jawab mereka sendiri. Mahasiswa didorong untuk bertanggung jawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi mata kuliah Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dosen dan mahasiswa memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

5) *Cooperative Learning (CL)*

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggung jawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

6) *Collaborative Learning (CbL)*

Collaborative learning adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi

pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana sildiskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

7) Contextual Instruction (CI)

Contextual Instruction adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut mata kuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung prostransaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh mata kuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

8) Project-Based Learning (PjBL)

Project Based Learning adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

9) Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

Problem-Based Learning/Inquiry adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan

pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

11. Modalitas Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan belajar terbimbing, penugasan terstruktur, dan/atau belajar mandiri. Moda pembelajaran melalui kegiatan belajar terbimbing dilaksanakan dalam bentuk tatap muka secara: (a) luring; (b) daring; (c) bauran; dan/atau d.hibrida. Perpaduan pembelajaran secara luring dan daring di Program Magister PGMI dilaksanakan dengan ketentuan pembelajaran secara luring minimal 60% atau 10 kali pertemuan dan daring maksimal 40% atau 6 pertemuan.

12. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna menentukan tingkat penguasaan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dimiliki mahasiswa sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Proses penilaian melibatkan *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning*. Prinsip-prinsip dalam penilaian mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan adil, serta dilaksanakan secara terintegrasi.

- a. Prinsip edukatif dalam penilaian bertujuan untuk meningkatkan perencanaan dan metode belajar serta mencapai capaian pembelajaran lulusan, guna menghasilkan lulusan yang inovatif, adaptif, dan mampu memanfaatkan teknologi secara efektif.
- b. Prinsip otentik dalam penilaian menekankan pada proses belajar yang berkelanjutan dan hasil belajar yang merefleksikan kemampuan mahasiswa selama berlangsungnya pembelajaran.
- c. Prinsip objektif dalam penilaian didasarkan pada standar yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa, serta harus bebas dari pengaruh subjektivitas dari penilai maupun yang dinilai.
- d. Prinsip akuntabel dalam penilaian mengacu pada pelaksanaan penilaian yang mengikuti prosedur dan kriteria yang jelas, telah disepakati di awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- e. Prinsip transparan dalam penilaian berarti bahwa prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat.

f. Prinsip berkeadilan dalam penilaian memastikan bahwa penilaian tidak memihak atau merugikan peserta didik, terlepas dari kebutuhan khusus mereka atau perbedaan dalam latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dalam dua bentuk, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Masing-masing bentuk penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Penilaian formatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk:

- 1) Memantau perkembangan belajar mahasiswa;
- 2) Memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan
- 3) Memperbaiki proses pembelajaran.

b. Penilaian sumatif merupakan penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan

Teknik penilaian formatif dan sumatif dapat dilakukan dengan menggunakan satu atau lebih dari beberapa alternatif teknik penilaian berikut: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes, angket, proyek, dan/atau penugasan. Instrumen yang digunakan dalam penilaian termasuk rubrik, lembar observasi, item tes, kuesioner, portofolio, karya desain, atau instrumen lain yang sesuai dengan ranah yang diukur. Untuk penilaian sikap, dapat digunakan teknik seperti observasi, penilaian diri, penilaian sejawat, wawancara, kuesioner, dan jurnal refleksi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik dan instrumen. Hasil akhir dari penilaian adalah integrasi dari semua teknik dan instrumen yang telah digunakan.

Mekanisme penilaian terdiri dari beberapa tahapan: perencanaan, pelaksanaan, pemberian umpan balik, dan pendokumentasian seperti pada Gambar 1. berikut:



Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Penilaian

- a. Pada tahap perencanaan, kegiatan meliputi penyusunan instrumen penilaian serta penyampaian dan kesepakatan mengenai tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai, sesuai dengan RPS.
- b. Pada tahap pelaksanaan, penilaian dilakukan mengikuti teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang telah ditentukan, berdasarkan prinsip-prinsip penilaian yang telah dirumuskan.
- c. Tahap pemberian umpan balik melibatkan pemberian umpan balik kepada mahasiswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengajukan pertanyaan mengenai hasil penilaian.
- d. Tahap pendokumentasian mencakup kegiatan mendokumentasikan proses dan hasil penilaian belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS, dan dapat dilaksanakan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu, dengan melibatkan mahasiswa, serta/atau melibatkan pemangku kepentingan yang relevan.

13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

RPS menjadi dokumen pembelajaran yang diambil dari analisis mendalam mengenai profil lulusan yang akan dicapai. RPS disusun dengan mempertimbangkan interaksi dosen, mahasiswa, materi perkuliahan, referensi mata kuliah, metode pembelajaran yang kesemuanya menjadi pendukung dari tercapainya profil lulusan pada program magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Adapun cara yang dilakukan agar RPS selaras dengan tujuan profil lulusan, para pejabat di lingkungan kampus melaksanakan workshop kurikulum KKNi ([link](#)).

14. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa Pada Berbagai Tahapan Kurikulum

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) dilakukan melalui satu jalur sentral yang dikelola di tingkat universitas, dengan pengelolaan menggunakan sistem informasi yang dapat dipercaya. Sistem informasi PMB dijalankan melalui situs web Pascasarjana UIN SATU Tulungagung:

a. Persyaratan Masuk Program Magister

1) Persyaratan akademik

- a) Memiliki ijazah Strata-1 semua Program Studi yang terakreditasi BAN-PT atau bagi Lulusan PT luar negeri harus mendapatkan legalitas kesetaraan ijazah dari Ditjen Dikti.

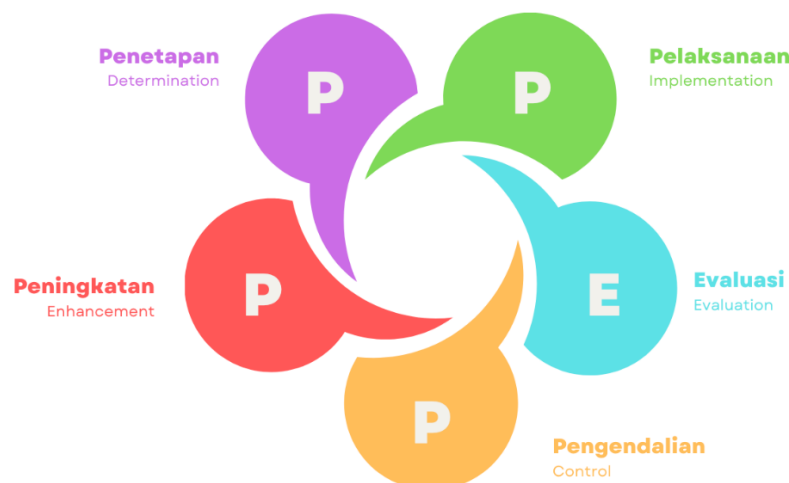
- b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00.
 - c) Bagi dosen, guru, karyawan, dan PNS/ASN tanpa persyaratan IPK, harus melampirkan surat izin dari atasannya.
 - d) Lulus ujian masuk dengan mata ujian bahasa Arab, bahasa Inggris, Tes Potensi Akademik (TPA), dan wawancara.
 - e) Semua mahasiswa yang tidak sebidang diwajibkan mengikuti program matrikulasi.
- 2) Prosedur pendaftaran dan persyaratan administratif
- a) Calon peserta mengisi biodata secara online di laman <https://spmaba.uinsatu.ac.id/> hingga mendapatkan nomor SIP (Slip Instruksi Pembayaran) dan PIN.
 - b) Membayar biaya pendaftaran melalui aplikasi SATUpay V.2 atau masuk akun SATUpay V.2 melalui link <https://satupay.uinsatu.ac.id/>
 - c) Peserta melanjutkan pendaftaran online di laman SPMB PASCA dengan memasukkan PIN yang sudah aktif/terbayar untuk memilih program studi, mengisi biodata dan mengupload persyaratan administratif sebagai berikut:
 - (1) Soft file foto
 - (2) Scan Ijazah dan transkrip S1
 - (3) Scan Rekom dari 1 pimpinan/dosen
 - (4) Softcopy Proposal tesis
 - (5) Peserta yang lolos validasi administrasi pada seleksi SPMB Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat pada website Pascasarjana UIN SATU
- 3) Ketentuan umum
- a) Pada saat penerimaan mahasiswa baru, pascasarjana membentuk Panitia Pelaksanaan SPMB. Panitia dibentuk untuk membantu terlaksananya proses SPMB supaya berjalan efisien, terencana, dan tertib administrasi sesuai SOP.
 - b) Panitia SPMB Melakukan proses seleksi tahap pertama untuk menentukan peserta SPMB yang lolos untuk mengikuti ujian tulis menggunakan link di <https://pbk.UINSATU-tulungagung.ac.id/>
 - c) Peserta SPMB yang dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Program Magister (S2).
 - d) Peserta yang lulus validasi administrasi bisa mencetak kartu ujian di <https://spmaba.uinsatu.ac.id/> dengan memasukkan no registrasi.
 - e) Mengikuti ujian sesuai dengan jadwal yang tertera pada kartu peserta ujian

b. Tes Masuk

Tes masuk dilakukan untuk menyeleksi calon mahasiswa yang disesuaikan dengan daya tampung dengan bukti dokumen dan Proposal Tesis. Mahasiswa baru ditentukan berdasarkan ranking hasil tes dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang akan diterima. Tes masuk merupakan salah satu proses dalam PMB. Materi tes ujian masuk meliputi Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Tes Potensi Akademik (TPA), dan Tes Lisan. Pada tahun 2023, pelaksanaan ujian masuk mahasiswa baru Jalur Kerjasama Magister (Pascasarjana) Nasional dan Internasional tahun ajaran 2023/2024 UIN SATU Tulungagung mengharuskan lolosnya Seleksi Pemilihan Mahasiswa Baru (SPMB), yang dibuktikan dengan Surat Tugas Direktur Pascasarjana nomor: 2505/In.12/D/PP.00.9/2023 yang diterbitkan kepada tenaga pengajar tahun 2023/2024. Untuk pengujian, *tracking (host zoom)* dan pengecekan pelaksanaan lamaran mahasiswa baru jalur nasional dan internasional tahun ajaran 2023/2024, serta lampiran surat tugas dan jadwal wawancara mahasiswa baru.

15. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) tentang kurikulum mengikuti siklus PPEPP yaitu Penetapan kurikulum (P), Pelaksanaan Kurikulum (P), Evaluasi Kurikulum (E), Pengendalian Kurikulum (P), dan Peningkatan kurikulum (P) seperti ditunjukkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Siklus SPMI Kurikulum

a. Penetapan Kurikulum

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4-5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan kualifikasi profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan

melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

b. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Secara rinci pelaksanaan kurikulum dalam bentuk perkuliahan di lingkungan Program Studi meliputi:

- 1) Program Studi mengumumkan jadwal perkuliahan.
- 2) Dosen penanggung jawab mata kuliah membuat dan menyerahkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke Program studi.
- 3) Staf Tendik Fakultas/ Prodi menyiapkan Informasi Perkuliahan (Masa Perkuliahan, UTS, UAS, Input nilai, dan ketentuan prodi terkait lainnya), berita acara perkuliahan dan daftar hadir mahasiswa
- 4) Mahasiswa hadir pada waktu dan tempat yang telah dijadwalkan.
- 5) Dosen hadir pada waktu dan di tempat yang telah dijadwalkan dengan membawa daftar berita acara perkuliahan dan hadir mahasiswa.
- 6) Dosen memberikan kuliah sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.
- 7) Mahasiswa mengisi daftar hadir perkuliahan.
- 8) Dosen mengisi berita acara perkuliahan serta memantau daftar hadir mahasiswa.
- 9) Setelah selesai memberi kuliah, dosen mengembalikan daftar hadir mahasiswa dan berita acara perkuliahan ke program studi.
- 10) Petugas kelas merapikan ruangan, mematikan lampu, AC dan LCD.

c. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

d. Pengendalian Pelaksanaan Kurikulum

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

e. Perbaikan Kurikulum

Rekonstruksi/redesain kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu. kurikulum selengkapny dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Berpedoman pada deskripsi umum KKNi jenjang delapan dan petunjuk yang diberikan Universitas dan Pascasarjana dengan mengacu pada Kepmendiknas No.045/2002 tersebut, maka kompetensi lulusan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dirancang dengan memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya serta diorientasikan pada tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Hal ini dapat dilihat dari struktur kurikulum berbasis kompetensi yang memuat matakuliah yang mendukung pencapaian setiap kompetensi dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Dalam menjaga kualitas pendidikan keilmuan, prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melakukan pembaruan kurikulum setiap empat tahun. Pembaruan dilakukan dengan mengakomodasi kebutuhan dunia pendidikan dasar. Konsep ini menitikberatkan pada penguatan kompetensi dasar lulusan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam merancang, meningkatkan, dan menginstalasi serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan secara terus menerus (life-long learning).

Guna memberikan kompetensi yang diharapkan kepada mahasiswa secara bertahap, maka beban sebesar 56 sks dirancang dengan komposisi mata kuliah:

Mata Kuliah Wajib Universitas (9 sks). Mata Kuliah Wajib Universitas bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai aspek kehidupan dan pembentukan kepribadian yang menyangkut sosial budaya, berbangsa, agama dan seni, literasi digital yang dapat dipertimbangkan dalam penerapan keilmuan program studi magister pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Mata Kuliah Wajib Program Studi (36 sks). Mata Kuliah Wajib Program Studi dirancang untuk memberikan kompetensi lanjut dalam keilmuan pendidikan dasar. Mata

Kuliah Pascasarjana (3 sks). Mata kuliah pascasarjana ditujukan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dalam penulisan tesis, artikel, karya ilmiah dan lain-lainnya.

Tugas Akhir (8 sks) merupakan kegiatan mahasiswa untuk dapat membuat penulisan ilmiah dan melakukan integrasi semua pengetahuan sesuai permasalahan yang telah dirumuskan bersama dengan dosen pembimbingnya.